

**PENGUNAAN UNSUR FIGURATIF NAMA BUAH DALAM
PERIBAHASA JERMAN DAN PERIBAHASA INDONESIA**



*Mencerdaskan &
Memartabatkan Bangsa*

Bella Kristina

1203617031

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PENDIDIKAN BAHASA JERMAN

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

JUNI 2021

ABSTRAK

BELLA KRISTINA. 2021. *Penggunaan Unsur Figuratif Nama Buah Dalam Peribahasa Jerman Dan Peribahasa Indonesia.* Skripsi, Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan referen unsur figuratif nama buah dalam peribahasa berbahasa Jerman dan dalam peribahasa berbahasa Indonesia. Peribahasa tersebut dianalisis dengan menggunakan teori segitiga makna dari Ogden dan Richards yang membahas mengenai tiga unsur yaitu *Symbole*, *Gedanke*, dan *Referent*. Penelitian ini adalah Penelitian Kualitatif dengan data berjumlah 15 peribahasa dalam bahasa Jerman dan 12 peribahasa dalam bahasa Indonesia.

Dari 15 peribahasa dalam bahasa Jerman, lebih dari setengahnya memberikan referen tentang peristiwa, dan sisanya tentang sifat, proses, benda, dan kenyataan. Dari 12 peribahasa dalam bahasa Indonesia, lebih dari setengahnya memberikan referen tentang peristiwa, dan sisanya tentang gejala, benda, dan sifat.

Dari hasil analisis dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan unsur figuratif nama buah dalam peribahasa dari kedua bahasa tersebut paling sering digunakan untuk mengacu tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan orang Jerman dan orang Indonesia.

Unsur figuratif nama buah yang terkandung dalam peribahasa Jerman dan peribahasa Indonesia juga dapat diinterpretasikan bahwa referen tentang peristiwa disebabkan karena buah sering dikonsumsi manusia setiap harinya, sehingga penggunaan buah sebagai unsur figuratif dalam peribahasa sangat erat untuk memberikan referen kepada peristiwa yang terjadi di sekitar manusia dalam setiap harinya juga.

Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa unsur figuratif nama buah yang digunakan dalam peribahasa Jerman memberikan referen tentang peristiwa, sifat, proses, benda, dan kenyataan. Sedangkan dalam peribahasa Indonesia memberikan referen tentang peristiwa, gejala, benda, dan sifat.

Kata kunci : Peribahasa, Unsur Figuratif Nama Buah, referen

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh

Nama : Bella Kristina
No. Reg. : 1203617031
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan Unsur Figuratif Nama Buah dalam Peribahasa Jerman dan Peribahasa Indonesia

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dra. Erna Triswantini, M. Pd.
NIP 196201261990032001

Pembimbing II



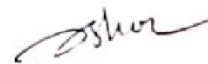
Uryadi, M. Pd.
NIP 197308052001121003

Ketua Penguji



Dra. Santiah, M. Pd.
NIP 196407081993032001

Penguji II



M. Nur Ashar A., M. Hum.
NIP 198909052019031011

Jakarta, 20 Agustus 2021
Dekan



Dr. Lihana Muliastuti, M. Pd.
NIP 196805291992032001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bella Kristina
No. Reg. : 1203617031
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas : Bahasa dan Seni
Judul Skripsi : Penggunaan Unsur Figuratif Nama Buah dalam
Peribahasa Jerman dan Peribahasa Indonesia

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Agustus 2021



Bella Kristina

No. Reg. 1203617031



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN

Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: 021-4894221
Laman: lib.unj.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Bella Kristina
NIM : 1203617031
Fakultas/Prodi : Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Jerman
Alamat email : bella.krstn@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

Skripsi Tesis Disertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Penggunaan Unsur Figuratif Nama Buah dalam
Penbahasa Jerman dan Penbahasa Indonesia

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Agustus 2021

Penulis

(Bella Kristina)

ZUSAMMENFASSUNG

BELLA KRISTINA. 2021. *Verwendung des Bildelements von Fruchtnamen in deutschen und indonesischen Sprichwörtern.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels *Sarjana Pendidikan*, Deutschabteilung. Die Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. June 2021.

In der vorliegenden Arbeit geht es um die Verwendung des Bildelements von Fruchtnamen in deutschen und indonesischen Sprichwörtern. Unter Sprichwörter versteht man, dass die Sprichwörter ein Ausdruck von einer Kultur, die aus dem Ausdruck seiner Lebenserfahrung kommt, die von Generation zu Generation weitergegeben wird (vgl. Andirawati, 2014:14-15). Sprichwörter wurden von den Menschen in früheren Zeit verwendet, weil die Menschen denken, dass sie durch die Verwendung von Sprichwörtern leicht Ratschläge, Tadel oder sogar Satire geben können. Es gibt 6 Arten von Sprichwörtern. Das sind Fingerhüte, Sprichwörter, Gleichnisse, Ausdrücke, Metaphern und Slogans.

Das Sprichwort enthält auch eine bildliche Sprache, die die Schönheit der Sprichwörtern unterstützt. Bildliche Sprache ist eine deutliche Abweichung vom Gebrauch der Alltagssprache als Standardbedeutung von Wörtern oder Wortstellung, um eine besondere Bedeutung zu erlangen (vgl. Abrams, 2009:118). Die Verwendung der bildlichen Sprache beginnt damit, wenn die Leute die Dinge um sie herum beobachten. Die Leute verbinden die Dinge mit ihrer alltäglichen Ereignissen und dann bilden einen Ausdruck aus der Verbindung zwischen den beiden. Zum Beispiel, *“zwei Fliegen mit einer Klappe schlagen”*. In diesem Sprichwort ist *zwei Fliegen* die bildliche Sprache. Man achtet auf seine Umgebung. Wenn man zwei Aktivitäten auf einmal macht, denkt man über die gleiche Situation: wie zwei Fliegen auf einmal erschlagen. Von diesem Vorfall benutzt man bildliche Sprache, um eine besondere Bedeutung eines Sprichworts zu verweisen.

Die Verwendung der Sprache (Bildelement) in der deutschen oder in indonesischen Sprichwörter ist anders. Aus diesem Grund kann diese Forschung durchgeführt werden, um die Verwendungen des Bildelementen in deutschen und indonesischen Sprichwörtern zu bezeichnen. Und das Ziel dieser Arbeit ist es, die

Verwendung des Bildelements von Fruchtamen in deutschen und indonesischen Sprichwörtern herauszufinden.

Dabei wird diese Arbeit auf folgende Fragestellung fokussiert, wie verwendet man das Bildelement von Fruchtamen in deutschen und indonesischen Sprichwörtern.

Im zweiten Kapitel werden die angewendeten Theorien erklärt. Zuerst wird der Begriff der Sprichwörter beschrieben. Nach *Deutsch Universalwörterbuch* (Duden, 2015: 1664), ist Sprichwörter kurzer, einprägsamer Satz, leicht zu merken und enthält praktische Lebensweisheiten.

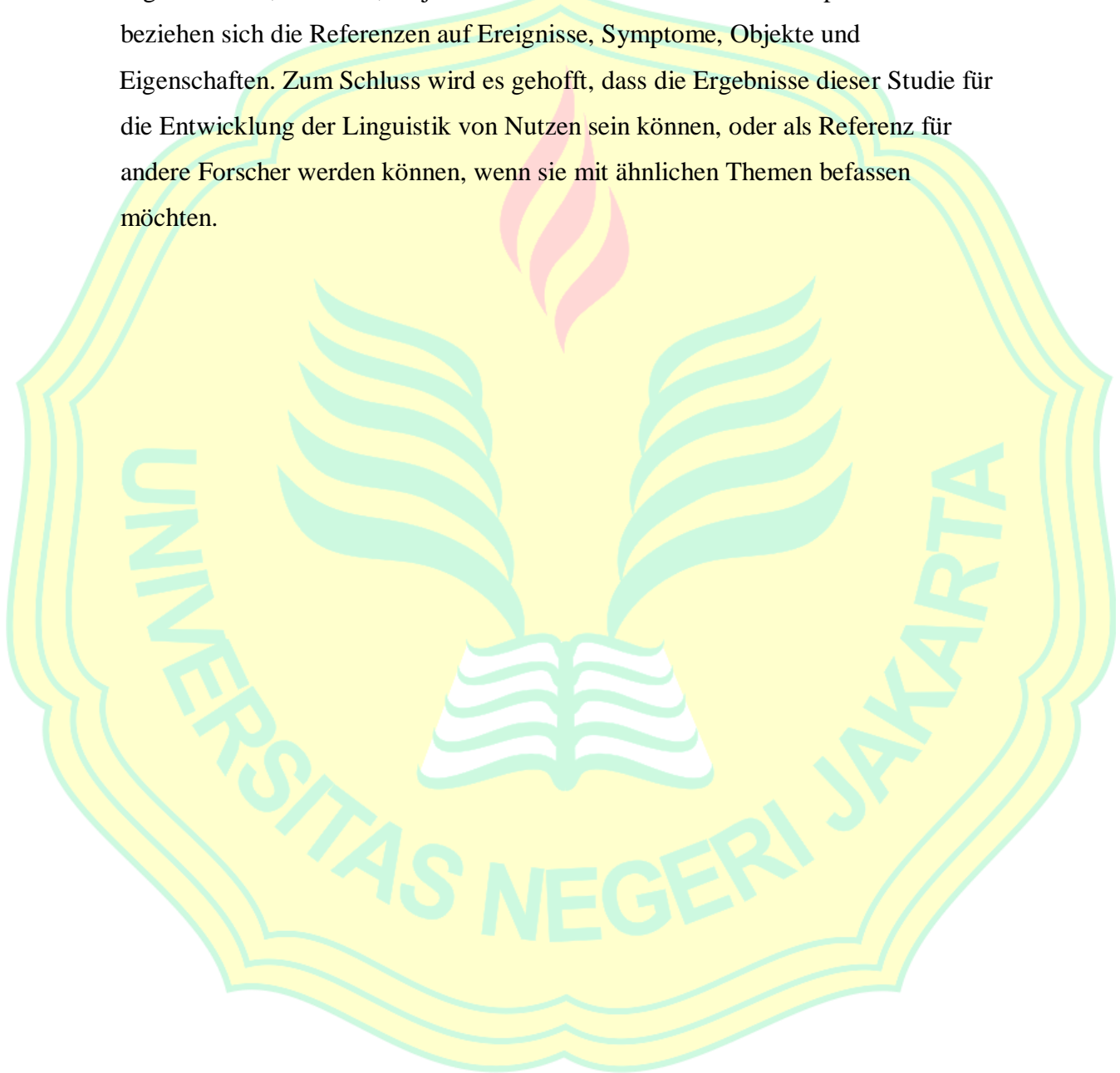
Danach werden die Theorien über die bildliche Sprache. Nach Abrams (2009:118), bildliche Sprache ist eine deutliche Abweichung vom Gebrauch der Alltagssprache als Standardbedeutung von Wörtern oder Wortstellung, um eine besondere Bedeutung oder Bedeutung zu erlangen.

Und dann ist es das Konzept der semiotischen Dreiecken nach Ogden und Richards. Sie haben drei Elemente in einem Wort beschrieben. Das sind die *Symbole*, *Gedanke*, und *Referent*. Das Bildelement des Fruchtamens in deutschen und indonesischen Sprichwörtern wird sich auf diese Referenz (*Referent*) beziehen.

Im dritten Kapitel wird Methodologie der Forschung beschrieben. Diese Studie ist eine qualitative Forschung mit einer deskriptiven Methode. In dieser Arbeit werden die Sprichwörter aus dem Wörterbuch *Duden Redewendungen* und "2700 Peribahasa Indonesia Plus Pantun" von Ajen Dianawati analysiert.

Die Arbeit wird phasenweisen so gemacht, zuerst werden die Sprichwörter gewählt, die Fruchtamen enthält, sowohl in deutschen Sprichwörtern als auch in indonesischen Sprichwörtern. Danach werden die Sprichwörter analysiert, um die Symbole, Gedanke, und Referent zu finden. Dann werden die Sprichwörter abgestimmt. Und dann befasst sich diese Arbeit mit dem Referent der Sprichwörter zwischen beiden Sprachen, worüber der Referent ist. Der letzte wird Schlussfolgerung gezogen.

Im vierten Kapitel werden die Forschungsergebnisse beschrieben. Die Untersuchung aus den 15 deutschen- und 12 indonesischen Sprichwörter zeigt, dass die Bildelemente von Fruchtamen verschiedene Referenz angeben. In deutschen Sprichwörter beziehen sich die Referenz auf die Ereignisse, Eigenschaften, Prozesse, Objekte und Realität. In indonesischen Sprichwörtern beziehen sich die Referenzen auf Ereignisse, Symptome, Objekte und Eigenschaften. Zum Schluss wird es gehofft, dass die Ergebnisse dieser Studie für die Entwicklung der Linguistik von Nutzen sein können, oder als Referenz für andere Forscher werden können, wenn sie mit ähnlichen Themen befassen möchten.



KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hormat peneliti naikkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang oleh karena anugerahNya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Unsur Figuratif Nama Buah dalam Peribahasa Jerman dan Peribahasa Indonesia” ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan juga dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ibu Dra. Erna Triswantini, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Bapak Uryadi, M.Pd selaku dosen pembimbing II. Terima kasih atas segala bimbingan, ajaran, dan ilmu-ilmu yang peneliti dapatkan selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih pula kepada Ibu Dra. Miranda Yunus, M.Pd selaku dosen Penasihat Akademik, Ibu Dr. Ellychristina D. Hutubessy, M.Pd selaku Koordinator Pendidikan Bahasa Jerman, serta terima kasih kepada segenap dosen pengajar di Pendidikan Bahasa Jerman Universitas Negeri Jakarta, atas ilmu dan pendidikan yang telah diberikan kepada peneliti selama duduk di bangku kuliah.

Terima kasih kepada kedua orang tua, mama Thio Kie Nio dan papa David Keryanadi serta kakak-kakak tercinta Stefani dan Yos yang sudah memberikan kasih sayang dan dukungan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi. Terima kasih juga peneliti ucapkan kepada Stefanny Sutardja, Aity, Jessica, Joshua Ferdian, Natanael Kartika, GBN, TFC, Azyyati Inastia, Dara Valeria, serta seluruh teman-teman Pendidikan Bahasa Jerman angkatan 2017 untuk segala bantuan, dukungan, doa, dan semangat yang selalu diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan yang ada. Peneliti juga berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai tambahan ilmu dan pengetahuan mengenai bahasa Jerman, khususnya mengenai peribahasa.

Jakarta 10 Juni 2021

B. K.

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ZUSAMMENFASSUNG	v
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR	
A. Deskripsi Teoretis.....	8
A.1. Definisi Peribahasa dan Makna Figuratif	8
A.2. Teori Semiotika.....	10
B. Penelitian yang Relevan.....	15

B.1. Penelitian Unsur Figuratif Kopf 'kepala' dalam Idiom Bahasa Jerman dan Padanannya dalam Bahasa Indonesia. Nurpujiastuti (2018)	15
B.2. Penelitian Analisis Makna chengyu yang Menggunakan Unsur Binatang Berdasarkan Konotasi dan Fungsinya. Widuri Nurul Alfiyah (2017).....	17
B.3. Penelitian Makna dan Fungsi 成语 chengyu yang Mengandung Unsur Anggota Tubuh. Vera Tresia Tanuwijaya (2019)	19
B.4. Kebermanfaatan Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	22
B. Lingkup Penelitian	22
C. Prosedur Penelitian	22
D. Data dan Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data	25
B. Analisis Data	27
B.1. Peribahasa Berbahasa Jerman Yang Mengandung Unsur Figuratif Nama Buah	28
B.2. Peribahasa Berbahasa Indonesia Yang Mengandung Unsur Figuratif Nama Buah.....	58
B.3. Hasil Rekapitulasi Data	81
C. Intepretasi Data.....	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Implikasi.....	85

C. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 87



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bagan Teori Linguistik Ferdinand de Saussure	11
Gambar 2. Bagan Teori Linguistik Ogden dan Richards	12
Gambar 3. Contoh Idiom Indonesia dengan bagan Ogden dan Richards	14
Gambar 4. Contoh Peribahasa Indonesia dengan bagan Ogden dan Richards	14
Gambar 5. Analisis Peribahasa Jerman	28
Gambar 6. Analisis Peribahasa Jerman	29
Gambar 7. Analisis Peribahasa Jerman	30
Gambar 8. Analisis Peribahasa Jerman	31
Gambar 9. Analisis Peribahasa Jerman	32
Gambar 10. Analisis Peribahasa Jerman	33
Gambar 11. Analisis Peribahasa Jerman	34
Gambar 12. Analisis Peribahasa Jerman	35
Gambar 13. Analisis Peribahasa Jerman	36
Gambar 14. Analisis Peribahasa Jerman	36
Gambar 15. Analisis Peribahasa Jerman	38
Gambar 16. Analisis Peribahasa Jerman	39
Gambar 17. Analisis Peribahasa Jerman	40
Gambar 18. Analisis Peribahasa Jerman	41
Gambar 19. Analisis Peribahasa Jerman	42
Gambar 20. Analisis Peribahasa Jerman	43
Gambar 21. Analisis Peribahasa Jerman	44

Gambar 22. Analisis Peribahasa Jerman	45
Gambar 23. Analisis Peribahasa Jerman	46
Gambar 24. Analisis Peribahasa Jerman	47
Gambar 25. Analisis Peribahasa Jerman	48
Gambar 26. Analisis Peribahasa Jerman	49
Gambar 27. Analisis Peribahasa Jerman	50
Gambar 28. Analisis Peribahasa Jerman	51
Gambar 29. Analisis Peribahasa Jerman	52
Gambar 30. Analisis Peribahasa Jerman	53
Gambar 31. Analisis Peribahasa Jerman	54
Gambar 32. Analisis Peribahasa Jerman	55
Gambar 33. Analisis Peribahasa Indonesia	56
Gambar 34. Analisis Peribahasa Indonesia	57
Gambar 35. Analisis Peribahasa Indonesia	58
Gambar 36. Analisis Peribahasa Indonesia	59
Gambar 37. Analisis Peribahasa Indonesia	60
Gambar 38. Analisis Peribahasa Indonesia	61
Gambar 39. Analisis Peribahasa Indonesia	62
Gambar 40. Analisis Peribahasa Indonesia	63
Gambar 41. Analisis Peribahasa Indonesia	64
Gambar 42. Analisis Peribahasa Indonesia	65
Gambar 43. Analisis Peribahasa Indonesia	66
Gambar 44. Analisis Peribahasa Indonesia	67
Gambar 45. Analisis Peribahasa Indonesia	68

Gambar 46. Analisis Peribahasa Indonesia	69
Gambar 47. Analisis Peribahasa Indonesia	70
Gambar 48. Analisis Peribahasa Indonesia	71
Gambar 49. Analisis Peribahasa Indonesia	72
Gambar 50. Analisis Peribahasa Indonesia	73
Gambar 51. Analisis Peribahasa Indonesia	74
Gambar 52. Analisis Peribahasa Indonesia	75
Gambar 53. Analisis Peribahasa Indonesia	76
Gambar 54. Analisis Peribahasa Indonesia	77
Gambar 55. Analisis Peribahasa Indonesia	78
Gambar 56. Analisis Peribahasa Indonesia	79
Gambar 57. Analisis Peribahasa Indonesia	80
Gambar 58. Analisis Peribahasa Indonesia	81

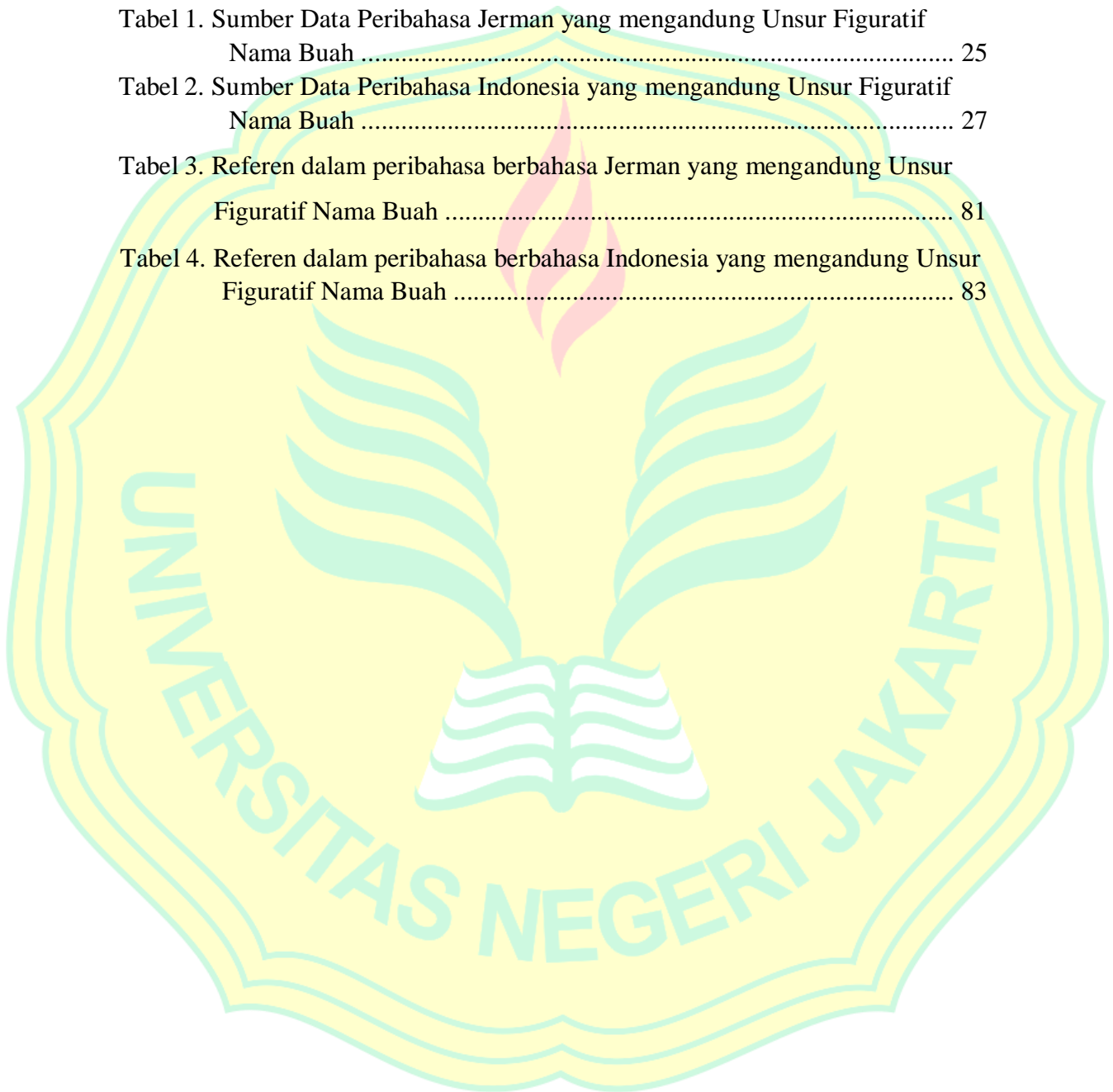
DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir 21



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sumber Data Peribahasa Jerman yang mengandung Unsur Figuratif Nama Buah	25
Tabel 2. Sumber Data Peribahasa Indonesia yang mengandung Unsur Figuratif Nama Buah	27
Tabel 3. Referen dalam peribahasa berbahasa Jerman yang mengandung Unsur Figuratif Nama Buah	81
Tabel 4. Referen dalam peribahasa berbahasa Indonesia yang mengandung Unsur Figuratif Nama Buah	83



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampul Kamus <i>DUDEN Redewendungen</i>	89
Lampiran 2. Sampul Buku 2700 Peribahasa Indonesia Plus Pantun	90

